DETERMINANTS OF INVESTMENT INTEREST IN INDONESIA: EXAMINING THE INTERACTION EFFECTS OF GENDER

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

APRIWINA YULITA KALISTA

NIM. B1021211121

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

DETERMINANTS OF INVESTMENT INTEREST IN INDONESIA: EXAMINING THE INTERACTION EFFECTS OF GENDER

KARYA AKHIR

OLEH:

APRIWINA YULITA KALISTA

B1021211121

Karya Akhir Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Apriwina Yulita Kalista
NIM	: B1021211121
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Proposal	: *Determinants of Investment Interest In Indonesia: Examining The Interaction Effects of Gender*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adallah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Apriwina Yulita Kalista
NIM. B1021211121

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Apriwina Yulita Kalista
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

Judul Karya Akhir :

Determinants of Investment Interest In Indonesia: Examining The Interaction Effects of Gender

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Apriwina Yulita Kalista
NIM. B1021211121

LEMBAR YURIDIS

DETERMINANTS OF INVESTMENT INTEREST IN INDONESIA: EXAMINING THE INTERACTION EFFECTS OF GENDER

Penanggung jawab Yuridis

Apriwina Yulita Kalista
B1021211121

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Wendy, S.E.,M.Sc NIP. 198304182005011001	17/1-2025	
Pembimbing 2	Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001	17/1-2025	
Penguji 1	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 196206021989031002	17/1-2025	
Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	17/1-2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Binforo Baruo Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul "*Determinants Of Investment Interest In Indonesia: Examining The Interaction Effects Of Gender"* dengan baik. karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan special kepada Ayah dan Ibu tercinta penulis.

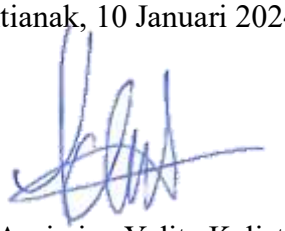
Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Dr. Wendy, E.E, M. Sc selaku Dosen pembimbing akademik dan pembimbing riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Dosen MBKM riset manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan dalam proses penyelesaian laporan akhir.
8. Kedua orang tua yang memberikan doa dan dukungan *financial* kepada panulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
9. Keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Kepada keponakan tercinta Melda dan Livia Anggraini yang memberi kebahagian kepada penulis selama proses perkuliahan.
11. Rekan pejuang riset yakni Adinda Wahyuni, Dea Anura, Dela Agustina, Dela Amiarti, Lili Sartika, Linda Fransisca, Pebi Puri Andayani, Syafitri Aulia, dan Verawati yang menemani dan membantu perjalanan penulis selama mengikuti MBKM Riset Plus.
12. Sahabat penulis yakni Dikla Tarsis yang telah menyemangati penulis selama perjalanan hidup termasuk semasa perkuliahan penulis.
13. Oloan Salomo sebagai penasehat dan pemberi pembelajaran hidup terbesar kepada penulis selama perjalanan perkuliahan sehingga penulis dapat merubah diri untuk jauh lebih baik.
14. Tri Satya yang selalu mengajak penulis untuk produktif selama masa perkuliahan.

15. Corina Monika teman saya yang selalu mengajak penulis berdoa, mendengarkan cerita dan menemani penulis.
16. Risky Wahyuni Putri dan Priska Riafinola Ivana sebagai tim kewirausahaan.

Peneliti sudah berusaha mungkin dalam menyelesaikan karya akhir ini. Apabila terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya akhir ini. Peneliti berharap karya akhir ini dapat diterima dan ber-manfaat bagi pihak dimasa yang akan datang.

Pontianak, 10 Januari 2024



Apriwina Yulita Kalista

DETERMINANTS OF INVESTMENT INTEREST IN INDONESIA: EXAMINING THE INTERACTION EFFECTS OF GENDER

Apriwina Yulita Kalista

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRAK

Penggunaan aktif media sosial oleh generasi muda dan dominasinya dalam investasi pasar modal Indonesia antara tahun 2021 hingga 2024 mengindikasikan adanya tren menarik yang layak untuk diteliti lebih lanjut. Dengan fokus pada dampak *influencer* media sosial, fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO), serta signifikansi literasi keuangan dalam mendorong minat investasi, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memotivasi generasi muda untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei. Analisis Regresi Berganda (ARB) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 digunakan untuk menguji efek interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *Fear of Missing Out* (FoMO), dan pengaruh media sosial memiliki dampak positif terhadap minat investasi.

Kata Kunci: FoMO, Gender, *Influencers* Media Sosial, Literasi Keuangan, Minat Investasi

DETERMINANTS OF INVESTMENT INTEREST IN INDONESIA: EXAMINING THE INTERACTION EFFECTS OF GENDER

Apriwina Yulita Kalista

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRACT

The active use of social media by young people and their predominance in Indonesian investment in capital markets between 2021 and 2024 suggest an interesting trend that deserves more investigation. Having a focus on the impact of social media influencers, the Fear of Missing Out (FoMO) phenomenon, and the significance of financial literacy in fostering investment interest, this study attempts to pinpoint and examine the elements that motivate the younger generation to pursue investing. Primary data from surveys is used in this quantitative study. MRA using SPSS software version 25 was used to test the interaction effect. It has been demonstrated that financial literacy, fear of missing out (FoMO), and social media influencers all have a favorable impact on investing interest.

Keywords: FoMO, Gender, Social Media Influencers, Financial Literacy, Investment Interest

DETERMINANTS OF INVESTMENT INTEREST IN INDONESIA: EXAMINING THE INTERACTION EFFECTS OF GENDER

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Data dari KSEI menunjukkan mayoritas investor pada pasar modal periode 2021-2024 berasal dari generasi muda. Generasi muda adalah generasi milenial dan generasi z Savira & Ratu (2024). Berdasarkan *survei we are socia*l penggunaan media sosial di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 139 juta yang didominasi oleh generasi muda. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi, hiburan dan edukasi, termasuk menyebarkan pengetahuan tentang investasi.

Keterlibatan aktif generasi muda dalam berinvestasi menunjukkan minat generasi muda untuk berinvestasi sangat tinggi. Keterkaitan media sosial dalam fenomena ini sangat erat dengan munculnya influencer investasi dan FoMO. Selain itu, literasi keuangan dapat memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Penting bagi seseorang untuk memiliki pengetahuan keuangan agar dapat menghindari kesalahan dalam mengambil keputusan keuangan (Said & Amiruddin, 2017).

2. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh FoMO terhadap *Investment Interest.*
b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Social Media Influencers* terhadap *Investment Interest.*
c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Interest.*
d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh FoMO terhadap *Investment Interest* dengan gender sebagai moderasi.
e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Social Media Influencers* terhadap *Investment Interest* dengan gender sebagai moderasi.
f. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Interest* dengan gender sebagai moderasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan mengetahui dan menguji pengarus variabel FoMO, *social media influencers, financial literacy, investment interest,* dengan gender sebagai moderasi. Data yang digunakan bersumber dari kuisioner dengan skala likert yang disebarkan menggunakan *google froms.* Populasi dalam penelitian ini adalah 340 responden generasi muda yang pernah berinvestasi di pasar modal. Pengujian menggunakan *software* SPSS versi 25.

4. Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan semua item dinyatakan reliabel dan konsisten. Hasil uji menunjukkan bahwa FoMO, *sosial media influencers* dan *financial literacy* memiliki hubungan yang siginifikan terhadap minat investasi. Sementara gender tidak dapat memoderasi semua variabel.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan semua item dinyatakan reliabel dan konsisten. Hasil uji menunjukkan bahwa FoMO, *sosial media influencers* dan *financial literacy* memiliki hubungan yang siginifikan terhadap minat investasi. Sementara gender tidak dapat memoderasi semua variabel.

Saran : Lingkup riset yang inklusif membatasi kemampuan untuk membuat generalisasi yang kuat terhadap populasi yang lebih luas. Riset selanjutnya perlu melakukan analisis mendalam dengan membagi sampel berdasarkan rentang usia dengan lebih spesifik, kemungkinan terdapat perbedaan signifikan dalam pengaruh gender pada minat investasi di berbagai kelompok usia. Riset ini perlu menambahkan variabel moderasi baru selain gender misalnya seperti penghasilan untuk memperkaya hasil riset. Riset ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan program-program peningkatan minat investasi, khususnya bagi generasi muda.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
INTRODUCTION *1*
RESEARCH METHOD *4*
DATA COLLECTION TECHNIQUE *5*
RESULTS AND DISCUSSION *6*
3.1. Results *6*
3.2. Discussion *8*
Conclusion *9*
Reference *9*
LAMPIRAN xiii

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Result Variable Operastionalization.....5

Table 2. Descriptive Analysis of Respondents.....6

Table 3. Descriptive Statistics.....7

Table 4. model Testing Results.....7

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I: SK Dekan……..……xiii

Lampiran II: *Letter of Acceptance*……xxvi

Lampiran III: Dokumen Informasi Artikel……xxviii

Lampiran IV: Tabel Operasionalisasi……xxx

Lampiran V: Kuesioner…….……..…xxxvi

Lampiran VI: Data……..xIi

Lampiran VII: Output Olahan Data……..Ixiv

International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)
Peer Reviewed – International Journal
Vol-3, Issue-4, 2019 (IJEBAR)
E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771
https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

DETERMINANTS OF INVESTMENT INTEREST IN INDONESIA: EXAMINING THE INTERACTION EFFECTS OF GENDER

Apriwina Yulita Kalista[1)] Wendy[2)] Giriati[3)] Uray Ndaru Mustika[4)] Mustaruddin[5)]
Faculty of Economic and Business, Universitas Tanjungpura, Pontianak[1]
E-mail: apriwinayulitakalista@gmail.com

Abstract:

The active use of social media by young people and their predominance in Indonesian investment in capital markets between 2021 and 2024 suggest an interesting trend that deserves more investigation. Having a focus on the impact of social media influencers, the Fear of Missing Out (FoMO) phenomenon, and the significance of financial literacy in fostering investment interest, this study attempts to pinpoint and examine the elements that motivate the younger generation to pursue investing. Primary data from surveys is used in this quantitative study. MRA using SPSS software version 25 was used to test the interaction effect. It has been demonstrated that financial literacy, fear of missing out (FoMO), and social media influencers all have a favorable impact on investing interest.

Keywords: *FoMO, Gender, Social Media Influencers, Financial Literacy, Investment Interest*

Introduction

Data from the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) indicates that the majority of capital market investors from 2021 to 2024 are young people, specifically Millennials and Generation Z (Savira & Ratu, 2024). According to a 2024 survey by We Are Social, social media use in Indonesia has reached 139 million users, primarily composed of young individuals. Social media serves as a platform for communication, entertainment, and education, including disseminating investment knowledge. This active engagement in investment reflects a high level of investment interest among young people. This trend is greatly influenced by social media, which is intimately linked to the emergence of investing influencers and the fear of missing out (FoMO) issue. Additionally,

financial literacy is essential in investment decisions, as financial knowledge helps individuals avoid errors in financial decision-making (Said & Amiruddin, 2017) Influencers are prominent figures on social media with substantial followings, capable of shaping public views and perceptions on various issues, often setting trends through their statements (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022). Several studies (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022; Fitriyah, 2023; Putri Agustini, Septrianingsih, & Zukhri, 2023; Saiang et al., 2022) demonstrate that social media influencers positively impact investment interest. The Theory of Planned conduct argues that external factors as well as self-control affect an individual's conduct (Andrew K. Przybylski, Kou Murayama, Cody R. DeHaan, 2013). According to Albert Bandura's social learning theory, imitation and observation are the main ways that learning happens. Thus, the following hypothesis is proposed:

H1: Social media influencers have a positive impact on young people's investment interest.

FoMO, as defined by (Andrew K. Przybylski, Kou Murayama, Cody R. DeHaan, 2013) in (Amadea, Saputera, & Chris, 2023), is characterized by feelings of anxiety, alienation, and stress arising from missing out on significant experiences or events. Observing others gain profits from investments, whether on social media or in personal conversations, can trigger FoMO. According to social learning theory, individuals experiencing FoMO are more likely to be motivated to invest by emulating others. Research by (Widiatma, 2023), (Phung and Nur, 2024), (Saputri, Raneo, & Muthia, 2023) shows that FoMO positively affects investment interest. The proposed hypothesis is:

H2: FoMO positively influences young people's investment interest.

The capacity to handle one's personal or corporate money is known as financial literacy (Larasati & Deny Yudiantoro, 2022). Understanding and knowledge of financial matters, such as investing, money management, and making wise financial judgments, are all part of literacy (Kristiawati, Giriati, Wendy, & Malini, 2024). Someone can learn this literacy through school, training, experience, knowledge from family, friends, the internet, and news about investments and finances (Wendy, 2024). Research by (Kumanireng & Bayu Utomo, 2023; Tanuwijaya & MN, 2023; Trisnaningsih, Sihabudin, & Fauji, 2022) suggests that financial literacy increases the likelihood of investment. The proposed hypothesis is:

H3: Financial literacy positively influences young people's investment interest.

Gender is a socially defined identity associated with masculine and feminine roles and behaviors, which may evolve over time (Nafisah et al., 2021). According to (Ajzen, 1991) Theory of Planned Behavior, in addition to attitudes and subjective norms, individual behavior is influenced by knowledge, skills, opportunities, and resources. According to Bandura's social learning theory (1986), individuals can learn through direct experiences or by observing others. Gender role theory suggests that men and women have different social roles, including in financial decision-making. Research by (Zahroh & Sholichah, 2022) indicates that men generally experience lower levels of FoMO than women, possibly because women are more active on social media (Park, Kee, & Valenzuela, 2009). However, findings by (Watson & McNaughton, 2007) show that, on average, male investors are more willing to take investment risks than female investors, likely due to men's generally higher confidence in their abilities Dheaanty & Abdullah, 2020) The following hypotheses are proposed:

H4: Gender strengthens the influence of social media influencers on investment interest.

H5: Gender strengthens the influence of FoMO on investment interest.

The capacity to handle a personal or their business's finances is known as financial literacy (Larasati & Deny Yudiantoro, 2022). According to research by (Hisyam & Nuansari, 2023) and (Maghfiroh, 2021) there is no gender-based moderating effect on the association between investment desire and financial literacy. Gender differences lead to variations in aspects such as roles, attitudes, mindsets, and decision-making (Maghfiroh, 2021). Survey results from the Financial Services Authority (OJK) indicate gender disparities in financial literacy and inclusion levels, with men showing higher levels on both indicators compared to women. Increased financial literacy tends to encourage men to invest in high-risk instruments more than women, as men are generally more risk-tolerant in investment decisions than women (Watson & McNaughton, 2007). Compared to women, males are more risk-taking, especially if they have never invested before (Wendy, 2012). Thus, the hypothesis is:

H6: Gender strengthens the influence of financial literacy on investment interest.

International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)
Peer Reviewed – International Journal
Vol-3, Issue-4, 2019 (IJEBAR)
E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771
https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR